

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Ibu nifas di Kabupaten Gunungkidul (Puskesmas Rongkop, Ponjong II dan Girisbuo) sebagian besar mendapatkan dukungan emosional dan instrumental dari suami.
2. Ibu nifas di Kabupaten Gunungkidul (Puskesmas Rongkop, Ponjong II dan Girisbuo) sebagian besar ikut KB salin.
3. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan emosional dan instrumental suami dengan keikutsertaan KB pasca salin pada ibu nifas di Kabupaten Gunungkidul (Puskesmas Rongkop, Ponjong II dan Girisbuo).

#### **B. Saran**

1. Bagi Responden dan suami

Ibu nifas diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya penggunaan KB pasca salin untuk mencegah kehamilan yang terlalu dekat jaraknya, demi menjaga kesehatan diri sendiri dan bayinya. Ibu nifas juga diharapkan lebih aktif berdiskusi dengan suami tentang rencana KB dan manfaatnya. Suami diharapkan senantiasa memberikan dukungan kepada istrinya dalam mengikuti KB pasca salin.

2. Bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas Rongkop, Ponjong II dan Girisbuo

Tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, khususnya bidan dan petugas KB, diharapkan lebih aktif dalam memberikan edukasi, konseling, dan bimbingan kepada pasangan suami istri, terutama suami, mengenai pentingnya

peran dukungan emosional dan instrumental selama masa nifas serta manfaat KB pasca salin bagi kesehatan ibu dan keluarga. Keterlibatan suami dalam kelas ibu hamil, kelas ibu nifas, atau konseling KB sebaiknya ditingkatkan..

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel yang diteliti, seperti pengetahuan ibu, akses pelayanan kesehatan, atau faktor budaya dan sosial yang mempengaruhi keikutsertaan KB pasca salin, serta menggunakan desain penelitian yang lebih luas dengan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian menjadi lebih representatif.